

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Perusahaan di industri yang *knowledge-intense*, perlu mengetahui pentingnya *Intellectual Capital* sebagai modal untuk bersaing di dunia bisnis.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). HCE yang merupakan gaji dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan, belum mampu memotivasi mereka untuk meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan, tanpa diiringi oleh pengelolaan SDM yang baik, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan..
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap terhadap *Return on Asset* (ROA). Organisasi yang memiliki struktur yang kuat akan memiliki budaya yang mendukung karyawan mereka dalam belajar sehingga meningkatkan produktivitas karyawan.
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Modal yang digunakan oleh perusahaan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Bila modal yang digunakan suatu perusahaan dalam jumlah yang relatif besar, maka akan mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar.

4. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Perusahaan dapat mempertahankan produktivitas dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dengan cara mengimplementasikan strategi untuk menciptakan *value added*, yang dalam hal ini adalah *Intellectual Capital* yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan pesaing.

B. Saran

Setelah diuraikan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran yang berguna untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang maupun untuk pihak-pihak yang terkait. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Penggunaan metode PulicTM dalam menghitung nilai *Intellectual Capital* perusahaan belum tentu sesuai dengan keadaan dan budaya organisasi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian mengenai *Intellectual Capital* sebaiknya menggunakan metode pengukuran yang tepat, sesuai dengan keadaan dan budaya organisasi perusahaan sampel yang diteliti. Selain metode PulicTM, ada beberapa metode lain yang bisa dipakai, antara lain: *Economic Value Added* (EVATM), IC-IndexTM, dan Tobin's "Q".
2. Kinerja keuangan yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) hanya fokus pada rasio rentabilitas saja. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, sebaiknya tidak hanya menggunakan satu aspek rasio saja. Akan

lebih baik jika kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio-rasio lainnya, seperti misalnya rasio profitabilitas.

3. Sampel yang dipilih untuk diolah adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2011. Terbatasnya ruang lingkup perusahaan yang hanya fokus pada perbankan saja, tidak bisa merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan-perusahaan di Indonesia secara generalisasi. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar selama periode lebih dari tiga tahun dan menggunakan sampel perusahaan di bidang lainnya, sehingga dapat mengevaluasi kinerja *Intellectual Capital* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia secara generalisasi.